

KECAKAPAN DIGITAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UMJ MELALUI MAGANG MBKM DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN ERA 5.0

Jamiati KN, Winda Dwi Astuti Zebua

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A menyebutkan bahwa kecakapan digital tidak hanya mampu menggunakan gawai, tetapi juga cerdas dan bijak dalam menggunakannya, sehingga tercipta konten kreatif yang mendidik, menyenangkan, dan menyebarkan perdamaian (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Salah satunya ialah dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang baik melalui perguruan tinggi. Strategi pengembangan SDM ialah rencana bagaimana orang-orang terbaik dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi mereka. Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah rata-rata didominasi generasi Z yang sangat familier penggunaan teknologi, sehingga dapat menjadi koneksi yang sempurna untuk menyediakan ruang untuk kolaborasi, dalam menghadapi persaingan global.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) digunakan untuk mendorong pembelajaran yang personal serta fleksibel di perguruan tinggi sehingga perguruan tinggi dapat mengembangkan serta menerapkan metode pembelajaran baru dari perilaku belajar, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang terbaik untuk

mencapai hasil belajar. Munculnya kebijakan pemerintah terkait program Mandiri Kampus Pendidikan Mandiri telah menjadi salah satu ide terbaik untuk Pendidikan Komunikasi, salah satu program yang paling diminati mahasiswa ialah praktik memahami dari dunia usaha serta dunia usaha. Pendidikan Merdeka Kampus Merdeka mempunyai tujuan untuk mendorong mahasiswa menimba ilmu dalam keterampilannya yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Susilawati, 2021; Shopiansyah & Masruroh, 2022; Sudarianto, dkk., 2021).

Program Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik FISIP UMJ menawarkan program MBKM bagi mahasiswa dengan membantu pertukaran mahasiswa antara magang, kebebasan pendidikan, serta pendidikan. Mahasiswa mendapatkan magang/praktik bahkan sebelum mengambil kebijakan MBKM. Semua mahasiswa wajib melakukan magang baik di perusahaan maupun organisasi yang menjadi mitra program dalam jangka waktu 3–6 bulan. Program magang tersebut setara dengan 20 satuan kredit semester (SKS). Kebijakan MBKM demikian didasarkan pada komitmen pendidikan untuk meningkatkan kemampuan lulusan dengan memberikan pelatihan praktis di tempat kerja.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Magang MBKM Prodi Ilmu Komunikasi UMJ

Salah satu program MBKM yang cukup diminati oleh mahasiswa ialah magang MBKM dengan mitra Prodi Ilmu Komunikasi. Mitra Prodi Ilkom UMJ di antaranya PT Kinanti, RWE Bhinda, ATSDI (Asosiasi Televisi Digital Indonesia), LSF, dan mitra yang lainnya. Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti Program MBKM. Hal ini karena mahasiswa merasa mendapatkan manfaat yang bisa dimanfaatkan dalam menghadapi persaingan global era 5.0.

Milenial serta pendidikan ialah dua konsep yang berbeda, akan tetapi mempunyai hubungan yang saling memengaruhi. Dalam konstelasi penulisan ini, generasi milenial kerap tumbuh serta berkembang melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana pertumbuhan milenial (Fonna, 2019), untuk itu, sumber daya manusia telah menjadi bagian penting dari proses pengembangan pendidikan. Generasi Z ialah generasi yang hidup dengan teknologi sehingga perguruan tinggi pun harus melek akan teknologi, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Magang di mitra DUDI untuk siswa harus memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan bisnis dan perkembangan saat ini (Ghor, dkk., 2019). Sejak berdirinya (MBKM), program magang untuk mitra akademik, mahasiswa ILCOM-

UMJ telah terlibat dalam magang/kerja dengan banyak mitra, salah satunya magang dengan mitra bisnis serta bisnis. Magang MBKM dilaksanakan di setiap semesternya dengan seleksi di tingkat program studi untuk memilih mahasiswa yang magang ialah sesuai dengan kebutuhan dari para mitra. DUDI menjadi mitra program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan agar diserap oleh industri untuk menghadapi persaingan global di Era 5.0.

Peningkatan Kompetensi *Hard Skills* serta *Soft Skills* Mahasiswa dalam Magang MBKM

Soft skills dan *hard skills* yang dikembangkan selama magang, antara lain keterampilan: kemampuan membuat konten, penggunaan media komunikasi, *editing* dan *grammar*, menulis dan mencipta, kemampuan membuat konten dengan *soft skills*, serta kemampuan komunikasi. Berpikir, kreativitas, etos kerja, kerja sama dan kolaborasi, kepemimpinan, hubungan, komunikasi, kepercayaan, dan harapan.

ADVERTISING AND CONTENT CREATOR

TO DO LIST:

1. Kapan upload reels dan tiktok? berapa kali sebulan?
Reels : 1x/week
Tiktok : 2x/week
2. Waktu upload :
Tiktok : Kamis dan Minggu (16.00)
Reels : Sabtu (16.00)

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
						07.00
					09.00	08.00
12.00		11.00		11.00	11.00	11.00
13.00			12.00	12.00		
	15.00		16.00			16.00
	19.00	20.00	19.00	19.00	19.00	19.00
	21.00	21.00	21.00	22.00	21.00	21.00

Gambar 1

Pembuatan
Content Plan
Mahasiswa pada
Perusahaan

Sumber: Laporan Magang MBKM Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, 2021

Mahasiswa menerapkan pembelajaran secara rinci yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu komunikasi, di antaranya: Pembuatan *Content Plan* untuk TikTok serta Instagram *Reels*. Rencana ini dibuat mulai dari periode awal magang hingga akhir. Biasanya dibuat untuk pengekseskuan konten dalam satu minggu ke depan. Hal tersebut berkenaan dengan jadwal posting sesuai dengan algoritma yang telah diriset. Terkait riset konten viral, sebelum pembuatan konten, biasanya tim *advertiser* dan *content creator* mencari referensi konten yang sedang viral ataupun ramai di media sosial. Tujuannya ialah agar konten *marketing* yang dibuat dapat dengan mudah sampai ke khalayak luas, mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dikonversi dengan 20 SKS.

Mahasiswa diajarkan langsung bekerja seperti karyawan yang lain dalam membuat *content plan*. Mahasiswa yang mengikuti magang ini juga sudah diseleksi di tingkat program studi yang disesuaikan dengan keinginan mitra sehingga mitra tidak ragu dalam memberikan tugas yang diberikan termasuk dalam menggunakan kamera.

Gambar 2
Riset Konten
Mahasiswa

LIST CONTENT IDEAS AND REFRENSINYA (NKMM):

1. Lagi mau jam makan siang di kantor, bingung mau makan apa, antara ayam, kulit, dan yang pedes-pedes, munculin menu nkmm yang udah all in one
<https://vt.tiktok.com/ZSeoJdN9/>
2. Show daily activity yang ada promosi nkmm <https://vt.tiktok.com/ZSeoJFX3/>
3. Tips kegiatan malam mingguan bagi para jomblo : misalnya nonton netflix sambil makan nkmm atau scroll fyp nemu nkmm di fyp dan tergiur mesen
<https://vt.tiktok.com/ZSeoLVVAu/>
4. Nasi kulit malam minggu solve the problem for the people who would like to eat the chicken skin more (biasanya kulit dikit, nkmm sajiin banyak)
<https://vt.tiktok.com/ZSeo6UUbi/>
5. Membuat video taste test: membandingkan kualitas nasi kulit malam minggu dgn kompetitor, yang judgesnya adalah org asing (kemungkinan KOL)
<https://youtu.be/8oIGvgs9FnM>
<https://vt.tiktok.com/ZSeoYKTuk/>
6. Tipe-tipe orang makan kulit: misalnya makan kulit di awal, atau lebih memilih makan kulit ayamnya terakhir, atau tipe gak mau bagi bagi kulit ayam, atau tipe makan kulit dulu tetapi nasinya belum habis, dan juga tipe 1 kulit ayam kurang, 2 baru cukup
<https://vt.tiktok.com/ZSeo2mACD/>
<https://vt.tiktok.com/ZSeo2M7AT/>
7. Promo nkmm: cara anak kost menghemat uang makan, beli nkmm promosi dan mereka memakai voucher+patungan sama temen, semakin beli banyak, semakin untung
<https://youtu.be/Pu3YvKi3waY>
[untuk durasi video akan diperpendek menyesuaikan dengan tiktok/reels]
8. Ceritanya ada orang yang berantem dengan pacarnya, ceritanya pacarnya pecinta nkmm dan dibujuk dengan membelikan produk nsmm dan akhirnya baikan lagi
<https://vt.tiktok.com/ZSeo2eiNV/>

Sumber: Laporan Magang MBKM Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, 2021



Gambar 3
Kegiatan
Mahasiswa
Produksi Foto
Produk pada PT
Kapitol Era Mas

Sumber: Laporan Magang MBKM Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, 2021

Kecakapan Digital Mahasiswa Melalui Magang MBKM dalam Menghadapi Persaingan Era 5.0

Strategi SDM untuk meningkatkan kinerja di era kompetitif global 5.0 “Generasi Milenial dan Generasi Z” sebagai generasi milenial dengan banyak keahlian di masa depan antara lain (Nafira & Saari, 2022):

- memecahkan masalah yang kompleks
- berpikir positif, mempunyai strategi
- manajemen orang
- kerja sama dengan orang lain
- kecerdasan
- penilaian dan pengambilan keputusan
- layanan ketentuan
- negosiasi
- kemudahan pemahaman

Complex Problem Solving

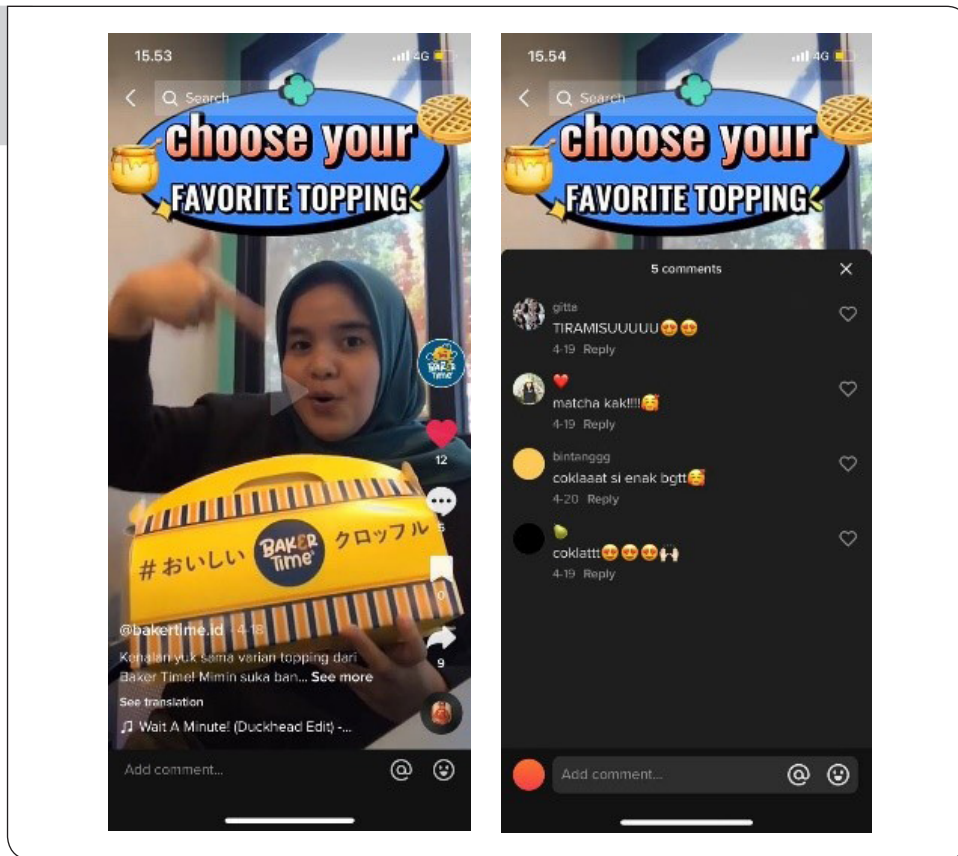
Keahlian ini selalu datang dengan kerja keras dan hidup. Tidak terdapat aturan ataupun prosedur khusus yang harus diikuti untuk keterampilan ini. Akan tetapi,

cara terbaik untuk menguasainya ialah dengan memecahkan masalah sampai menemukan penyelesaian. Artinya, mahasiswa belajar tentang semua pekerjaan yang ditawarkan oleh mitra ataupun tempat tersebut.

Critical Thinking

Kemampuan untuk mengeluarkan pemikiran secara bersih dan detail mengenai suatu masalah dan mengambil keputusan. Ini merupakan cara berpikir yang memungkinkan Anda untuk menganalisis dan menganalisis diri sendiri, serta membuat keputusan yang baik. Dalam magang MBKM, siswa juga belajar mengidentifikasi proyek dari mentor ataupun manajer regional yang ditugaskan di awal magang. Tuntutan penerapan ataupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan terciptanya pendidikan yang meningkatkan pemikiran untuk membantu guru memecahkan masalah yang muncul. Salah satu model pendidikan yang menghadirkan kemampuan berpikir kritis, berpikir, dan kreatif dalam menjawab permasalahan global ialah pembelajaran berbasis masalah (Muchsini, 2015).

Gambar 4
Produksi Video
untuk Konten
TikTok



Sumber: Laporan Magang MBKM Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, 2021

Creativity

Perusahaan ingin karyawannya menggunakan ide-ide baru dan berpikir “*out of the box*” untuk bersaing dan menawarkan produk baru yang membedakan mereka dari perusahaan lain. Pada tempat magang juga mahasiswa menjadi lebih kreatif untuk mendapatkan ide bisnis baru ataupun mencari penyelesaian berbeda yang belum terpikirkan sebelumnya, seperti contoh konten yang diproduksi oleh mahasiswa magang pada Gambar 4.

People Management

Manajemen orang (*people management*) adalah keterampilan penting untuk dipelajari agar sukses, karena setiap pemimpin membutuhkan tim untuk mencapai tujuan mereka. Kerja tim bisa berhasil jika pemimpin memegang kendali. Ditambah lagi pekerjaan yang dijalani akan selalu membutuhkan keterampilan ini karena hal-hal baik tidak dapat dilakukan sendiri. Siswa juga belajar bagaimana manajer perusahaan mengelola perusahaan.

Berhubungan dengan Orang Lain

Berkomunikasi dengan orang lain adalah bagian dari persiapan manusia. Keberhasilan sebuah tim tergantung pada kerja sama para anggotanya. Oleh karena tim tidak bisa berhasil melalui upaya satu orang saja, semua anggota tim harus bekerja sama.



Gambar 5
Mahasiswa
Magang sedang
Berdiskusi

Sumber: Laporan Magang MBKM Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, 2021

Emotional Intelligence

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) mengacu pada kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan kemampuan untuk mengendalikan perilaku orang lain. Memahami dan memiliki keterampilan ini sangat penting untuk diri Anda sendiri. Sebelum Anda dapat mengendalikan perasaan orang lain, Anda harus terlebih dahulu mengendalikan perilaku Anda sendiri. Dengan demikian, Anda dapat mendukung dan membantu orang lain dalam penghakiman dan pengambilan keputusan. Keterampilan ini juga dibutuhkan di perusahaan, serta dalam kehidupan pribadi Anda. Tidak hanya kemampuan mengambil keputusan, tetapi juga kemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Orientasi Pelayanan

Orientasi layanan berarti menemukan cara untuk membantu orang lain. Jika Anda dapat membantu orang-orang yang ada di dalam tim Anda, hal itu dapat menentukan gaya kepemimpinan Anda. Seorang pemimpin sejati ialah orang yang membantu timnya sukses tanpa meninggalkan siapa pun di belakang.

Diskusi/Negosiasi

Mencapai kesepakatan tanpa argumen ataupun konflik ialah kunci negosiasi. Kebanyakan orang tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan, karena mereka tidak mempunyai keterampilan komunikasi. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui pengalaman, percakapan, dan interaksi dengan orang-orang di atas tingkat profesional Anda.

Pengetahuan secara Fleksibel

Pemahaman yang baik berarti bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk menghadapi orang yang berbeda. Orang yang berbeda mempunyai pemikiran, ide, tindakan, pikiran, perasaan, dan kebutuhan yang berbeda. Anda harus bisa berbicara dengan orang lain. Hal ini membutuhkan kreativitas yang baik, pemikiran yang baik dan hubungan masyarakat yang baik.

KESIMPULAN

Kegiatan magang MBKM membantu mengembangkan kemampuan siswa, baik dari segi keterampilan maupun kemampuan. Magang membekali mahasiswa dengan pembelajaran langsung (*experiential*) di dunia kerja/industri yang dapat melayani mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja nantinya setelah lulus sarjana. Untuk penggunaan mitra, MBKM *Right to Work* dianggap sebagai program yang memenuhi

kebutuhan bisnis, terutama hak magang minimal 3–6 bulan. Penggunaan mitra membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa dengan berpartisipasi dalam proyek nyata. MBKM magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian, memperluas kerja sama, memperluas pemahaman dan pengetahuan, meningkatkan sifat modal siswa dalam bekerja, berpikir tentang berpikir dan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan beradaptasi dengan dunia kerja yang nyata, diakui, dan menjaga standar kerja. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghadapi persaingan global di era 5.0 dengan magang MBKM.

REFERENSI

- Dirjen Dikti Kemendikbud. 2020. “Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka”. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Fonna, N. 2019. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. In Guepedia Publisher.
- Ghoer, H.F., Ratnawulan., Mulyati, E.N., Suherman, D., & Wachyudin. 2019. “Sekolah Mitra sebagai Komunikator Pelaksanaan Magang Penguasaan Kompetensi Calon Pendidik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan”. *Gunahumas*, Vol. 2(1), hlm. 248–263.
- Muchsini, M. 2015. “Mengembangkan Critical Thinking Skills dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi di Perguruan Tinggi”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan “Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan*. Surakarta, Indonesia.
- Nafira, S., & Sari, T. D. 2022. “Strategi Pengembangan Kualitas SDM “Generasi Millenial & Generasi Z” dalam Menghadapi Persaingan Global Era 5.0”. *Prosiding Seminar Manajemen S1, November*. Vol. 1 (2), hlm. 22–25.
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. 2022. “Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)”. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 4(1), hlm. 34–41. DOI: 10247476/reslaj.v4i1.458.
- Sudaryanto., Widayati, W., & Amalia, R. 2021. “Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia”. Kode: *Jurnal Bahasa*. Vol. 9(2), hlm. 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.
- Susilawati, N. 2021. “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme”. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2(3), hlm. 203-219, <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.

